

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu yang dihadapi (Nana Syaodih S, 2007:52). Disamping itu Nana Syaodih S (2007:317) mengemukakan pendapat lain tentang “metode penelitian (*research methods*) adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2009:72). Penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis tentang pelaksanaan proses pembelajaran antara dua sekolah yang memiliki standar yang sama yaitu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

2. Sumber Data

Arikunto (2006:129) mengklasifikasikan sumber data menjadi 3 tingkatan. Yakni :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
- c. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain.
- d. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya.
- e. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka “paper” bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “paper” dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Pada penelitian ini, sumber data atau informasi penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. *Person* : siswa dikelas XI SMA N 3 Kota Sukabumi dan SMA N 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi.
- b. *Place* : yang menjadi tempat penelitian adalah SMA N 3 Kota Sukabumi dan SMA N 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi.
- c. *Paper* : peneliti mengumpulkan dan mencari data yang berkaitan dengan profil sekolah itu sendiri, baik berupa dokumen maupun data yang tersedia di SMA N 3 Kota Sukabumi dan SMA N 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Disamping itu Nurul Zuriyah (2006:116) mengemukakan bahwa “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA N 3 Kota Sukabumi dan SMA N 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi, seperti yang diungkapkan Arikunto (2006:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *stratified cluster random sampling*. Teknik *random sampling* adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu (Nurul Zuriyah, 2006:123). *Stratified cluster random sampling* yaitu merupakan gabungan atau perpaduan dari cara pengambilan sampel acak berstrata dengan sampel acak klaster (Sukmadinata, 2010:259).

Peneliti menggunakan teknik sampel ini, dikarenakan peneliti melihat dalam populasi penelitian ini sampel penelitian yang menjadi subjek penelitian memiliki perbedaan strata yang dilihat dari jenjang kelas yaitu kelas X, XI, dan XII

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil kelas XI SMA N 3 Kota Sukabumi dan kelas XI SMA N 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi yang masing-masing satu kelas sebagai sampel.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua Sekolah Menengah Atas (SMA) Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang berada di Kota dan Kabupaten Sukabumi, yaitu SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dan SMA Negeri 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi.

D. Definisi Operasional

1. *Performance* guru

Yang dimaksud dengan *performance* guru dalam penelitian ini adalah kinerja ideal seorang guru dalam melaksanakan prosedur kegiatan pembelajaran di dalam kelas di sekolah RSBI Kota dan Kabupaten Sukabumi.

2. Proses Pembelajaran

Yang dimaksud dengan proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang melibatkan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar di sekolah RSBI Kota dan Kabupaten Sukabumi.

3. Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)

Rintisan Sekolah bertaraf Internasional (RSBI) yaitu sekolah yang ada di Kota dan Kabupaten Sukabumi, yang mengadopsi kurikulum dari

Negara anggota *Organization Economic Cooperation and Development* (OECD) dan menggunakan dua bahasa pengantar dalam pembelajarannya yaitu Bahasa Inggris.

4. Sistem Evaluasi

Sistem evaluasi dalam penelitian ini yaitu teknik tes yang dipakai dan sistem pengelolaan yang digunakan untuk melihat hasil belajar di sekolah RSBI Kota dan Kabupaten Sukabumi.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala bentuk hal yang mendukung dalam proses pembelajarannya, dan dalam penelitian ini sarana dan prasarana yang dimaksud adalah sarana dan prasarana yang memenuhi standar sekolah bertaraf internasional yang ada di sekolah RSBI Kota dan Kabupaten Sukabumi.

E. Instrumen Penelitian

Prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiyono, 2010:148). Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Sugiyono (2010:148) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:96) dalam menyusun instrumen penelitian, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain adalah :

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas dan spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data/informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Keterandalan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektivitasnya.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:99), “instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data, dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain (1) tes (2) wawancara dan kuesioner (3) daftar inventory (4) skala pengukuran (5) observasi (6) sosiometri.”

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jenis non tes yaitu: angket atau kuesioner, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.(Sugiyono, 2010:308)

instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data ini adalah non tes, yaitu dengan:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) menurut Nana Syaodih S (2007:219) “merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden)”.

Arikunto (2006:225) menjelaskan prosedur dalam penyusunan kuesioner yaitu sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- b. Mengidentifikasi variable yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- c. Menjabarkan setiap variable menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui angket atau kuisisioner ini adalah:

- a. Persiapan, dalam tahapan ini peneliti akan mempersiapkan izin dari pihak yang berwenang dalam melakukan penelitian ini, menyiapkan lembaran-lembaran kuisisioner yang akan dibagikan terhadap responden.
- b. Penyebaran angket atau kuisisioner, dalam tahapan ini peneliti akan menyebarkan angket kepada responden dengan harapan mendapatkan data yang dibutuhkan.
- c. Pengumpulan angket atau kuisisioner, setelah angket disebar dan selesai diisi oleh responden maka dikumpulkan kembali dan

dilakukan pengecekan ulang, ini dilakukan untuk kelengkapan data yang diperlukan.

Pengumpulan data melalui angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam waktu yang bersamaan dan dengan populasi yang cukup besar. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup dengan skala Likert, dimana dalam kuisioner ini telah disediakan berbagai alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam menjawab pertanyaannya.

Syaodih (2007:238) menyatakan:

Model Likert menggunakan skala deskriptif (SS,S,R,TS,STS). Dasar dari skala deskriptif ini adalah merespon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan persetujuan (setuju-tidak setuju) terhadap suatu objek.

Berikut digambarkan rentang skala pada model Likert

TABEL 3.1
Rentang Skala Likert

Pernyataan sikap	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sumber: Syaodih (2008:240))

Dalam penelitian ini rentang skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

TABEL 3.2

Pernyataan sikap	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Teknik ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap *performance guru* dan proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas.

2. Observasi

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih S, 2007:220).

Observasi dilakukan adalah observasi terstruktur, yakni observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2010:205). Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut, yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga peneliti akan mendapatkan data yang dibutuhkan secara akurat karena peneliti akan terjun langsung ke lapangan.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2010:194).

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2010:194) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Peneliti menggunakan pedoman wawancara bentuk semi *structure* dalam hal ini mula-mula peneliti menanyakan deretan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.

Langkah-langkah pengumpulan data melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun pedoman wawancara yang akan digunakan terhadap responden.
- b. Melakukan wawancara terhadap responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
- c. Setelah wawancara selesai dilakukan, data yang didapat lalu dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.

Pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan untuk melengkapi data atau informasi yang belum terungkap dan perlu penjelasan lebih lanjut.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Nana Syaodih S, 2007:221)

Peneliti akan menggunakan dokumentasi ini untuk mempelajari dokumen sekolah (*profile*), dokumen pendukung dalam proses pembelajaran, serta dokumen evaluasi yang telah terselenggara.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan demikian perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuisioner yang ada dalam penelitian ini.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Penelitian ini menggunakan instrument non tes yang bersifat menghimpun data, maka tidak perlu standarisasi instrumen cukup dengan validitas isi dan konstruk.

Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument, atau matrik pengembangan instrumen (Sugiyono, 2010:182), dengan kisi-kisi instrumen

tersebut maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

a. Validitas Isi

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan bantuan pendapat para ahli (*experts judgement*). Peneliti meminta bantuan pembimbing yang ahli terhadap permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, dan dilihat apakah instrumen sudah baik dan sesuai dengan objek yang akan diteliti.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk hampir sama dengan validitas isi yaitu dengan menggunakan bantuan atau pendapat ahli (*experts judgement*). Validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan instrumen penelitian dalam mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya.

Seperti yang diungkapkan Sugiyono dalam bukunya (2010:177):

Setelah pengujian konstruk dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen, Setelah data ditabulasikan maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2006:178) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

- a. Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : jumlah responden uji coba

- b. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : jumlah responden uji coba

c. Rumus Alpha

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians item

σ_t^2 : varians total.

Setelah uji reliabilitas dilakukan pada angket atau kuesioner, maka dapat diketahui hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Angket atau Kuesioner I

TABEL 3.3

HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET *PERFORMANCE GURU*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.663	0.664	25

b. Angket atau Kuesioner II

TABEL 3.4
HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET INTERAKSI PROSES
PEMBELAJARAN DALAM KELAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.558	16

c. Angket atau Kuesioner III

TABEL 3.5
HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET KRITERIA DAN STRATEGI
EVALUASI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.664	18

Alat pengumpul data dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,355. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen tes objektif yang digunakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data langsung digarap atau dianalisis, pengolahan data juga sering disebut dengan data *preparation* ada pula yang menyebutnya data *analysis*.

Arikunto (2006:23) dalam bukunya menerangkan “Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu: 1. persiapan, 2. Tabulasi, 3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian”.

Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007:52) mengemukakan cara melaksanakan analisis data adalah :

Cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Data yang diperoleh dari angket atau kuisioner perlu diolah untuk proses penarikan kesimpulan. Adapaun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hitung statistik deskriptif, Untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran dan tidak menggunakan statistik inferensial karena tidak ada hipotesis dalam penelitian ini. Adapaun teknik statistik yang digunakan adalah Presentase dari data yang diperoleh. Adapaun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Persentase

Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban dapat diperoleh dengan cara membagi frekuensi yang diperoleh (F_o) dengan jumlah

sampel (n), kemudian dikalikan dengan 100% atau dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f_o = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah Sampel

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Sumber : Moh Ali (1987:184)

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

2. Pengkategorisasian

a. Pedoman dalam mengkategorisasikan analisa data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kategori I = Sangat Baik
- 2) Kategori II = Baik
- 3) Kategori III = Tidak Baik
- 4) Kategori IV = Sangat Tidak Baik

b. Di bawah ini adalah tabel klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk presentase:

$$\text{Presentase Max} = (4:4) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Presentase Min} = (4:1) \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 75 : 4 = 18,75$$

TABEL 3.6
KATEGORI PRESENTASE

No.	Presentase	Kriteria
1.	81,26 – 100%	Baik
2.	62,51 – 81,25%	Cukup Baik
3.	43,76 – 62,5%	Tidak Baik
4.	25 – 43,75%	Sangat Tidak Baik

Langkah-langkah teknik analisis data lainnya yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi adalah:

- a. Mengorganisir informasi atau data yang telah didapat;
- b. Membaca dan menganalisis data yang telah terkumpul;
- c. Membuat suatu uraian terperinci mengenai data tersebut;
- d. Peneliti mencari hubungan antara data yang didapat dengan beberapa kategori yang telah ditetapkan;
- e. Menyajikannya atau memaparkannya dalam bentuk naratif.

I. Prosedur dan Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dijelaskan dalam bukunya, Arikunto (2006:22) menjelaskan tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Dalam tahap ini meliputi beberapa langkah-langkah, diantaranya: memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan dan yang terakhir yaitu menentukan variabel dan sumber data.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini meliputi menentukan dan menyusun instrument, mengumpulkan data, analisis data, dan menarik kesimpulan.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Tahap terakhir yaitu menulis laporan, dimana setelah data telah terkumpul dan telah diolah maka peneliti menulis laporannya sesuai dengan data yang didapat.